

RESEARCH ARTICLE**PENGUATAN KARAKTER DISIPLIN SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
KELAS XI DI SMK NEGERI 1 LONGAS TANAH DATAR KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**Raja Monandar¹, Iswantir Muhammad², Arman Husni³, Salamiwati⁴

Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

radjamoenandar@gmail.com¹**Kata Kunci:***Penguatan, Pendidikan karakter, Pendidikan Agama Islam.***Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa masih ada siswa dan siswi yang tidak menanamkan karakter disiplin dalam kehidupan di sekolah. Masih terdapat santri yang tidak memenuhi aturan di sekolah seperti sering terlambat ke sekolah dan pemakaian baju yang tidak rapi. Dan siswa dan siswi yang melanggar akan diberlakukan sanksi yang sesuai dengan peraturan yang dilanggar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menggambarkan tentang penguatan Pendidikan karakter disiplin siswa pada pembelajaran PAI kelas XI di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis menemukan bahwasannya SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat telah memberikan dan menguatkan Pendidikan karakter kepada siswa dan siswi. Dimana dalam pelaksanaannya penguatan Pendidikan karakter disiplin dilakukan di dalam kelas. Penguatan ini dilakukan oleh semua guru yang ada di sekolah dan menjadi tanggung jawab Bersama. Kendala dari Penguatan Karakter Uni diantaranya: kurang pahamnya siswa dan siswi tentang pentingnya menanamkan karakter disiplin sejak dini, adanya pengaruh teman dan lingkungan sekitar serta salah penggunaannya media social yang dipakai oleh siswa dan siswi.

Key Word:*Strengthening, character education, Islamic religious education.***Abstract**

This research is motivated by the fact that there are still students who do not instill the character of discipline in school life. There are still students who do not fulfil the rules at school such as often being late for school and wearing untidy clothes. And students and female students who violate will be imposed sanctions in accordance with the rules that are violated. This type of research is descriptive qualitative research that describes the strengthening of student discipline character education in class XI PAI learning at SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat. Based on the results of the research conducted, the author found that SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat has provided and strengthened character education to students. Where in its implementation, strengthening disciplinary character education is carried out in the classroom. Where this reinforcement is carried out by all teachers in the school and is a shared responsibility. Obstacles from character education including: lack of understanding of students and students about the importance of instilling disciplinary character from an early age, the influence of friends and the surrounding environment and the wrong use of social media used by students and students.

Copyright © 2023 Raja Monandar, Iswantir Muhammad, Arman Husni, Salamiwati
This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter memiliki peranan yang esensial dalam rangka mengatasi krisis identitas yang tengah menjangkiti bangsa Indonesia berbagai permasalahan yang silih berganti muncul ke permukaan menghantam kepercayaan dan keyakinan masyarakat terhadap identitas bersama sebagai bangsa Indonesia. (Rosyid 2013:113) Dalam menyukseskan pendidikan karakter di sekolah adalah menumbuhkan disiplin peserta didik. Disiplin diri peserta didik bertujuan untuk membantu menemukan diri, mengatasi dan mencegah timbulnya problem-problem disiplin, serta berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka menaati peraturan yang diterapkan. Dalam rangka mensukseskan disiplin di sekolah, guru harus

membantu peserta didik mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya, dan melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin. Untuk mendisiplinkan peserta didik perlu dimulai dengan prinsip yang sesuai dengan pendidikan nasional, yaitu demokratis, sehingga peraturan disiplin perlu berpedoman pada hal tersebut yaitu dari, oleh peserta didik, sedangkan guru menurut Solechman mengemukakan bahwa guru berfungsi sebagai pengemban ketertiban, yang patut ditiru, tapi tidak diharapkan sikap yang otoriter. (E 2012:26–27)

Pada dimensi ruang dan waktu banyak yang terkait dengan rumusan tujuan pendidikan yaitu dimana dan kapan nilai ini sejajar dengan tataran pendidikan islam yang lintasan ruang dan waktu yang cukup panjang, dan akan muncul nilai kesabaran, keiklasan dan ketekunan. Disebutkan dalam Q.S Ar-Ruum Ayat 60. Artinya: *“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar dan sekali-kali janganlah orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu menggelisahkan kamu.”* (Q.S Ar-Rum: 60).

Dimensi ruang dan waktu juga memiliki kedisiplinan sebagai manusia yang mampu memanfaatkan waktu dan menghargai waktunya untuk hidup mengabdikan kepada Allah dan bermasyarakat kepada sesamanya, (Jalaludin 2013:100). Disiplin merupakan bagian dari proses berkelanjutan dari pengajaran atau pendidikan, hal itu cenderung sukses ketika seorang guru menggunakan prosedur disiplin yang efektif guna membantu siswa untuk mengubah perilaku yang tak terduga. Ketika seseorang memiliki disiplin diri yang memadai dan mendapat banyak permasalahan maka dapat diselesaikan dengan cepat, sebaliknya jika memiliki disiplin dari yang rendah maka bukti permasalahan yang kecil akan menjadi pegunungan, (Khalsa 2008:10).

Jadi tujuan yang hendak dicapai dari pembentukan karakter disiplin bagi anak adalah membentuk anak kepribadian baik dan berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku. Sedari dini, sekolah harus membentuk kedisiplinan siswa pada semua aspek kehidupannya, seperti disiplin waktu, disiplin belajar, disiplin menaati peraturan, disiplin dalam bersikap, disiplin dalam istirahat, disiplin dalam beribadah, dan juga disiplin dalam meraih cita-citanya. (Wiyani 2013:42)

Agar siswa menaati peraturan yang telah ditetapkan di sekolah perlu adanya penanaman sikap disiplin pada siswa. Sekolah menetapkan suatu peraturan bertujuan untuk mengajarkan kedisiplinan kepada siswa agar siswa terbiasa hidup disiplin baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Sekolah perlu menetapkan tata tertib yang dapat mengatur siswa. Bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah maka akan mendapatkan point negative dan juga hukuman. Disiplin diri merupakan hal yang utama yang perlu di tumbuhkan pada seorang siswa. Pendisiplinan diri mampu membantu siswa menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya permasalahan-permasalahan terkait kedisiplinan.

Guru merupakan pelaku utama dalam penerapan program Pendidikan di sekolah. Peran guru meliputi penanaman nilai, membangun karakter, sentral pembelajaran, dan masih banyak lagi, (Rinah 2023:902) bentuk penyimpangan (Irawati, Monica, and Puadi 2023:873). Ibu Dewi Handayani selaku guru kelas XI menyampaikan bahwa, dewasa ini sering dijumpai fenomena sosial yang berkembang, kenakalan siswa yang ditunjukkan dengan adanya perbuatan siswa yang terlambat ketika masuk kelas saat jam pembelajaran, melanggar aturan sekolah seperti salah satu contohnya seringkali ditemui sebagian siswa yang sering terlambat dalam mengikuti apel pagi dan ditemui sebagian siswa yang lompat pagar di saat jam sekolah. Maka dari itu siswa harus dikenalkan sikap kedisiplinan yang baik.

Dengan adanya fenomena yang ada maka sangat penting sekali pendidikan karakter kedisiplinan untuk diterapkan dalam pendidikan. Selain untuk membuat karakter siswa kearah yang lebih baik pendidikan karakter juga menekankan kepada siswa bahwa dalam kehidupan yang dijalani karakter yang baik akan bisa diterima di tengah masyarakat. Untuk itu lembaga pendidikan sebagai wadah pembinaan generasi muda diharapkan dapat meningkatkan peranannya dalam membentuk kepribadian siswa melalui peningkatan intensitas dan kualitas pendidikan karakter. Salah satunya dengan menanamkan kedisiplinan di sekolah. Adapun indikator disiplin yaitu membiasakan hadir tepat waktu, dan membiasakan mentaati semua peraturan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang berada di Desa Perhentian Luas Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Dari hasil observasi Awal yang dilakukan pada tanggal 20 maret 2022 pukul 09:35 WIB di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat, berdasarkan wawancara dengan Ibu Dewi Handayani selaku guru kelas XI mengatakan bahwa pendidikan karakter merupakan pembentukan watak kepribadian, dimana upaya guru untuk membentuk watak kepribadian peserta didik supaya berkarakter yang baik, berkarakter yang baik itu berawal dari pembiasaan maka akan menjadi terbiasa. Ada istilahnya seorang anak yang kurang baik

dan kurang rajin maka dituntut supaya anak tersebut supaya menjadi anak yang memiliki kepribadian yang baik. Seperti halnya sholat, anak seorang ustadz pun belum tentu rajin sholat apalagi yang bukan anak ustadz, maka jangan bosan untuk menuntun dan menasehati anak. Kalau seseorang itu sudah terbentuk karakter yang baik, maka dengan sendirinya akan melaksanakannya tanpa diperintah.

Pendidikan karakter disiplin yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) melalui peraturan-peraturan dengan metode pembiasaan yang baik. Pelaksanaan pendidikan karakter disiplin berawal dari peraturan di sekolah. Adapun bentuk kedisiplinan yang diterapkan diantaranya adalah datang ke sekolah jam 07:30, dalam hal ini ada siswa yang telat atau terlambat maka boleh masuk dengan syarat membuat perjanjian untuk tidak terlambat lagi. Kemudian bentuk disiplin yang lain adalah menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya, berpakaian dengan rapi dan memakai baju seragam di setiap harinya sesuai dengan peraturan sekolah, yakni pada hari senin putih abu-abu, Selasa baju praktek, Rabu baju pramuka, Kamis baju olahraga, Jumat baju melayu.

Selain itu berdasarkan wawancara dengan Bapak Drs, Helmijon, MM selaku kepala sekolah SMKN 1 Logas Tanah Darat untuk menegakkan pendidikan karakter maka terdapat program – program yang dijalankan oleh semua elemen yang ada di sekolah, program tersebut antara lain: setiap pagi guru secara bergantian memberikan materi tentang pendidikan karakter baik itu tentang disiplin sekolah, pakaian, rambut dan sepatu serta aturan terkait dengan parkir yang rapi. Walaupun setiap hari guru bergantian mendisiplinkan siswa namun guru yang tidak bertugas pun tetap menjaga siswa agar tetap disiplin dan menjalankan pendidikan karakter yang ada di sekolah dengan baik. Dimana pendidikan ini juga berguna nantinya saat siswa siswi menjalankan kehidupan diluar sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Drs, Misriadi, MM menyatakan bahwa kedisiplinan siswa sudah baik tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang disiplin waktu, sikap, mentaati peraturan seperti datang terlambat ke sekolah, loncat pagar, tidak masuk sekolah tanpa izin, cabut saat jam sekolah, tidak memakai seragam yang ditentukan. Berdasarkan keadaan yang demikian mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana proses pelaksanaan pendidikan karakter disiplin siswa kelas XI SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat dan kendalanya. Sangat diperlukan pendidikan karakter disiplin ditanamkan sejak dini, agar siswa terbiasa dengan selalu disiplin dimana pun berada. Karena kedisiplinan merupakan faktor penunjang dalam pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menggambarkan tentang penguatan Pendidikan karakter disiplin siswa pada pembelajaran PAI kelas XI di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisisnya peneliti menggunakan Langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi

1. Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin di dalam Kelas Melalui Pembelajaran PAI

Dalam memberikan pendidikan karakter perlu adanya kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam memfasilitasi dan membantu peserta didik untuk mengetahui hal – hal yang baik dan luhur, mencintainya, memiliki kompetensi intelektual, berpenampilan menarik dan memiliki kemauan yang keras untuk memperjuangkan kebaikan dan keluhuran serta dapat mengambil keputusan secara bijak, sehingga ia mampu memberikan kontribusi positif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Agar terciptanya dan terwujudnya keberhasilan, maka diperlukan adanya sebuah usaha yang terencana dengan adanya pelaksanaan program – program yang strategis yang dijalankan oleh semua pihak yang ada di sekolah dari kepala sekolah, guru serta para praktisi di sekolah.

Dalam mewujudkan Pendidikan karakter disiplin di sekolah, PAI menjadi mata pelajaran yang penting sebab di dalam mata pelajaran PAI memiliki Pendidikan yang mampu mengarahkan serta mengatasi masalah yang dihadapi oleh setiap individu yang khususnya pada umat agama islam. Mata pelajaran PAI adalah sebuah media dalam penguatan karakter disiplin peserta didik guna menjadikan individu yang dapat berdampingan dengan moral yang ada.

Pendidikan agama islam merupakan usaha untuk mendidik seseorang anak berupa bimbingan dan asuhan supaya siswa dapat memahami dan mengamalkan ajaran – ajaran agama. Pendidikan

agama yang didalamnya ditanamkan Pendidikan karakter disiplin dianggap lebih efektif untuk membentuk karakter pada siswa sehingga siswa lebih bermoral dan religious. Pendidikan agama yang merupakan bagian dari suatu system Pendidikan memiliki kontribusi guna mendukung penguatan karakter disiplin siswa dengan menggunakan metode – metode yang cukup menyakinkan dan mengesankan. Pendidikan agama islam diharapkan akan menciptakan individu yang mempunyai akhlak mulia serta keimanan, tidak hanya sekedar pencapaian peningkatan akan cerdas saja.

Penguatan Pendidikan karakter disiplin pada era globalisasi sangat penting diterapkan guna memecahkan kegentingan akhlak pada bangsa ini. Seperti seringnya terjadi pelanggaran – pelanggaran yang diakibatkan kurangnya penanaman karakter disiplin bagi individu yang di mulai dari dini dan dilanjutkan melalui Pendidikan di sekolah – sekolah.

Penguatan karakter disiplin terhadap siswa sangat ditekankan pertama, dengan melakukan pembiasaan dan pengembangan yang berkelanjutan dalam pembelajaran dengan menggunakan penilaian. Kedua, Penguatan karakter disiplin melalui budaya sekolah juga mempengaruhi untuk sebagai penguatan yang ada disekolah. Ketiga, memperkuat Pendidikan karakter disiplin siswa yang berbasis masyarakat.

Dalam melakukan penguatan Pendidikan karakter disiplin siswa di sekolah salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu dengan mengoptimalkan mata pelajaran PAI. Peran mata pelajaran PAI sangat strategis dalam mewujudkan penguatan karakter disiplin pada peserta didik disekolah. Melalui Pendidikan agama islam di sekolah, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan seputar agama islam saja, namun juga sebagai pembiasaan diri untuk menanamkan nilai – nilai karakter disiplin. Hal ini karena pada pelajaran PAI disiplin merupakan bagian yang perlu untuk dimiliki bagi setiap individu karena disiplin menjadi ketentuan yang harus dilakukan untuk dapat menjalankan setiap ibadah sesuai dengan waktu – waktu yang ditentukan.

Penguatan Pendidikan karakter dengan menggunakan mata pelajaran PAI, semua warga sekolah yang meliputi kepala sekolah, guru, staf sekolah maupun peserta didik juga berperan dengan aktif, berperilaku yang positif dalam situasi yang kondusif, nyaman dan aman sehingga mampu mewujudkan situasi yang baik guna menciptakan kecerdasan berfikir dan kecerdasan social peserta didik dalam proses pembelajaran.

Adapun cara – cara yang dilakukan untuk penguatan Pendidikan karakter disiplin di dalam kelas yaitu: memberikan nasehat, memberikan motivasi, memberikan pujian. Selain dengan 3 cara di atas berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 16 Agustus 2022 di SMK N 1 Logas Tanah Darat dimana terlihat bahwa terdapat pembiasaan yang membuat siswa dan siswi untuk lebih menguatkan karakter disiplin dalam diri sendiri.

Pembiasaan yang dilakukan bisa berupa pelaksanaan kegiatan pagi, pembiasaan untuk selalu tegur sapa sesama teman dan guru serta banyaknya pembiasaan lain yang dilakukan dan tidak lupa pembiasaan dalam kedisiplinan beribadah dan pelaksanaan pratikum – pratikum dalam menjalankan pembelajaran.

Berdasarkan observasi langsung yang penulis lakukan pada tanggal 16 Agustus 2022 dapat terlihat secara langsung adanya pembagian jadwal pembelajaran di kelas. Dimana hal ini membiasakan siswa untuk menyiapkan semua keperluan pembelajaran mata mata pelajaran berikutnya.

2. Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin di luar Kelas

Pendidikan karakter disiplin sangat diperlukan dalam membantu dan membangun perkembangan kepribadian yang baik dilingkungan. Dengan adanya penanaman karakter disiplin yang baik dalam setiap individu siswa siswi maka akan mampu dijadikan sebagai pembiasaan pada kehidupan peserta didik baik dalam mematuhi aturan disekolah maupun di luar sekolah. Peserta didik yang menanamkan karakter disiplin dalam dirinya maka akan terus berusaha untuk mematuhi aturan – aturan yang ada di sekolah maupun di lingkungan dimana ia berada. Dengan mematuhi aturan – aturan yang ada maka siswa siswi dapat memiliki kepribadian yang baik yang dapat diterima oleh masyarakat pada umumnya.

Di sekolah setiap aturan – aturan yang ada didukung oleh semua anggota sekolah dimana aturan di buat Bersama dan dipertanggung jawabkan secara Bersama – sama. Tentunya dengan kuatnya aturan – aturan dan juga didukung oleh setiap anggota di sekolah maka hal ini akan memberikan dukungan yang baik. Setiap aturan – aturan atau ketentuan yang di buat Bersama maka akan dapat

dijalankan dengan baik dan didukung oleh semua lapisan. Sehingga aturan yang dibuat memiliki pertimbangan – pertimbangan yang baik.

Dengan adanya keputusan Bersama yang dilakukan oleh semua anggota di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat maka oleh karena itu SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat memiliki acuan dalam tata tertib yang ada disekolah dan dilaksanakan oleh setiap anggota sekolah tanpa terkecuali. Sehingga hal ini akan lebih jelas dan terarah dengan baik sesuai dengan yang diinginkan. Dengan adanya pedoman atau aturan yang telah ditetapkan Bersama, maka setiap anggota sekolah akan menjalankan aturan yang ditetapkan dengan baik. Aturan yang ada tentunya perlu mendapatkan dukungan dan pemahaman yang baik sehingga perlu adanya pelatihan dan pengembangan pengetahuan terkait dengan kedisiplinan. Dimana hal ini akan memberikan penguatan karakter disiplin yang lebih baik lagi kepada diri sendiri.

Dalam menjalankan berbagai program – program yang terkait dengan penguatan karakter disiplin, SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat memberikan kesempatan kepada Bapak Ibu guru untuk lebih memahami terkait dengan karakter disiplin siswa dan siswi. Hal ini sesuai dengan penjelasan kepala sekolah yang penulis wawancarai bahwa: *“Setiap guru di fasilitasi dengan adanya pelatihan – pelatihan, seminar dan webinar yang memberikan pemahaman lebih terkait dengan karakter disiplin yang harus dikuatkan”*

Penjelasan ini didukung dengan wawancara yang penulis lakukan dengan guru PAI yang menjelaskan bahwa: *“Untuk melakukan penguatan karakter disiplin kepada siswa, para guru juga dibekali dengan ilmu – ilmu yang di dapat dari seminar atau webinar yang dilakukan di sekolah selain itu untuk lebih mendalami lagi para guru juga mencari informasi dari media cetak yang ada”*

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 16 Agustus 2022 bahwa setiap guru telah dibekali ilmu terkait dengan pemahaman karakter – karakter khususnya karakter disiplin yang perlu di kembangkan dan ditanamkan kepada siswa dan siswi. Sehingga setiap program disiplin yang ada di sekolah dapat di tegakkan dengan baik, dan selalu di jalankan sesuai dengan aturan – aturan yang telah disepakati secara Bersama – sama.

Dengan adanya pembekalan yang diberikan kepada bapak dan ibu guru maka setiap pelanggaran yang terjadi di luar kelas tidak hanya satu guru saja yang akan mengamati tetapi semua guru yang melihat adanya siswa dan siswi yang melanggar dapat menegur dan memberikan sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. Sebagaimana wawancara yang penulis lakukan dengan kepala sekolah yang menyatakan bahwa: *“Di luar kelas tidak hanya satu guru atau wali kelas saja yang bertanggung jawab terhadap pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan siswa akan tetapi merupakan tanggung jawab semua guru termasuk saya kepala sekolah”*

Hal ini diperkuat dengan pernyataan siswa yang menjelaskan bahwa: *“Biasanya di luar kelas jika ada siswa yang melanggar kedisiplinan maka guru yang melihat pelanggaran yang dilakukan maka langsung ditegur dan diberi sanksi yang berlaku”*. Hal ini juga diperkuat dengan wawancara yang dilakukan dengan guru yang menyatakan bahwa: *“Di luar kelas siswa dan siswi menjadi tanggung jawab semua guru, sehingga jika adanya pelanggaran guru dapat menegur dan menindak lanjuti sesuai dengan aturan. Jadi tidak hanya guru yang bertugas yang menegur”*.

Dengan adanya penjelasan ini terlihat bahwa semua guru dan kepala sekola bekerja sama dengan baik dalam menjalankan dan menegakkan aturan yang ada di sekolah dengan baik. Selain dengan adanya pelatihan yang diikuti oleh Bapak dan Ibu guru di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat serta kerja sama juga terdapat saksi yang diterima bagi pelanggar aturan yang telah ditetapkan. Dimana dalam hal ini akan dikenakan poin yang telah ditetapkan berdasarkan kredit point pelanggaran tata tertib.

Dengan adanya sanksi yang diberikan maka hal ini dapat lebih mendukung terjalankannya program – program kedisiplinan yang telah di buat di sekolah. Dengan dilaksanakannya semua program maka dijadikan tolak ukur keberhasilan penguatan Pendidikan karakter disiplin pada siswa dan siswi di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat. Aturan yang ada bukan semata – mata dibuat untuk mengeksek, melainkan berguna bagi pelaksana aturan dalam kehidupan sehari – hari. Berdasarkan observasi siswa menjalankan setiap aturan dengan baik sehingga sekolah menjadi aman dan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Selain dengan adanya sanksi yang diberikan Adapun metode lain yang dilakukan oleh para guru dalam penguatan Pendidikan karakter di luar kelas yaitu dengan cara: Memberikan teguran dan Pemberian Sanksi. Dengan adanya sanksi yang diberikan maka siswa dan siswi yang melanggar aturan yang ada di lingkungan sekolah maka akan langsung ditindak lanjuti.

3. Peran Guru PAI dalam Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin.

Peran guru PAI dalam penguatan Pendidikan karakter disiplin pada peserta didik yaitu sebagai teladan dalam memberikan contoh nilai – nilai islami. Dimana guru PAI memberikan arahan melalui pembelajaran serta kegiatan keagamaan. Dalam memberikan bimbingan, guru PAI memakai berbagai macam cara seperti pembiasaan yang akan menciptakan karakter yang baik khususnya karakter disiplin siswa.

Guru PAI selain melaksanakan tugas sebagai pengajar, ia juga memberikan pengetahuan keagamaan, memberikan bimbingan pada peserta didik, membantu karakter dan membina akhlak peserta didik, serta mengembangkan taqwa dan iman peserta didik. Penguatan Pendidikan karakter menanamkan kebijakan besar melalui rutinitas positif yang dilakukan. Hal ini guna menanamkan rutinitas yang bermanfaat, dimana awalnya peserta didik menetapkan standar sebagai pedoman.

Pedoman yang dilakukan dapat berupa buang sampah di tempatnya, sehingga dengan adanya pedoman ini peserta didik dan seluruh anggota sekolah harus membuang sampah pada tempat sampah, atau pedoman yang mengharuskan siswa datang sekolah paling 07.15, dengan adanya pedoman ini maka siswa harus datang sekolah sebelum jam 07.15 agar tidak terlambat. Penguatan nilai – nilai karakter disiplin tersebut mampu diakui serta di ubah menjadi budaya sekolah. Interaksi yang layak dalam penguatan budaya sekolah yaitu dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan membiarkan mereka dalam mengambil bagian.

Beberapa bagian dari seorang pendidik PAI dalam mendorong pelatihan karakter berbasis disiplin. Pengajaran disiplin adalah pembelajaran yang memberikan pengetahuan dan pengaruh terhadap cara pandang, karakter dan kemampuan siswa dalam melatih kedisiplinan dengan cara apapun melalui semua jalur, jenjang, dan jenis mata pelajaran. Tujuan sekolah dengan melakukan penguatan karakter disiplin adalah untuk menciptakan individu yang bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia serta menjaga kedamaian dan kerukunan.

Adapun wawancara yang penulis lakukan dengan guru PAI beliau menyatakan bahwa: *“Dalam hal ini saya selaku guru agama memberikan contoh terlebih dahulu, lalu bekerja sama dengan para guru dalam membina anak yang mana hal ini dilakukan secara berkelanjutan”*.

Dikarenakan bahwa penguatan karakter disiplin merupakan hal yang harus dijalankan dengan baik dan terarah, maka di SMKN1 Logas Tanah Darat sudah terlihat bahwa kerja sama guru dalam memberikan penguatan kepada siswa sudah sangat baik dimana penguatan yang diberikan dilakukan secara berkelanjutan sehingga hal ini bisa menjadi budaya yang baik yang ada di sekolah. Dengan adanya budaya yang baik di sekolah maka hal ini dapat lebih memperkuat Pendidikan karakter di sekolah. Sehingga siswa siswi tidak melakukan hal – hal yang dapat melanggar norma yang berlaku di masyarakat. Untuk terciptanya karakter disiplin kepada siswa dan siswi di SMK N 1 Logas Tanah Darat maka perlu adanya evaluasi yang baik agar terciptanya dan terlaksananya karakter disiplin di SMKN 1 Logas Tanah Darat.

Wawancara yang penulis lakukan dengan guru PAI beliau menyatakan bahwa: *“Evaluasi yang saya lakukan secara pribadi dan dibuat secara tertulis tidak ada akan tetapi hal ini berkaitan dengan nilai yang ada”*.

Berdasarkan dengan wawancara yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa tidak adanya agenda khusus kapan setiap guru secara pribadi melakukan evaluasi terkait karakter siswa namun dalam hal ini terdapat point nilai tersendiri terkait sikap siswa dan siswi di lingkungan sekolah. Dimana sikap menjadi point penting yang diutamakan dalam pembelajaran dan berhubungan dengan penilaian pada KI.I

Dari pemaparan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat telah memberikan dan menguatkan Pendidikan karakter kepada siswa dan siswi. Dimana dalam pelaksanaannya penguatan Pendidikan karakter disiplin di SMK Negeri 1 Logas dilakukan di dalam dan di luar kelas. Dimana penguatan ini dilakukan oleh semua guru yang ada di sekolah dan menjadi tanggung jawab Bersama.

Selain itu peran guru PAI dalam mengajar pelajaran PAI di kelas membantu penguatan Pendidikan karakter siswa. Pelajaran PAI merupakan salah satu unsur penting dalam penanaman karakter siswa yang mengaitkan tentang kehidupan dunia dan akhirat. Guru PAI dalam hal ini juga memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa, sehingga hal ini menjadi pedoman siswa dalam berperilaku di sekolah.

Kendala-Kendala Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi

Disetiap program yang dijalankan tentu adanya factor – factor yang menjadi penghambat dalam terlaksananya program – program yang telah di buat. Baik itu kendala yang dihadapi dari awal berdirinya hingga kendala yang dihadapi hingga saat ini.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan kepala sekolah beliau menjelaskan bahwa: “ *Dimana awal berdirinya sekolah ini yang di utamakan adalah adanya siswa dan siswi yang mengikuti pembelajaran, dimana pemuda dan pemudi yang sudah banyak beraktivitas di pasar di ajak bersekolah. Sehingga terkait penguatan karakter belum menjadi program utama di sekolah*”.

Berdirinya suatu sekolah tentu perlu adanya siswa dan siswi yang akan mengikuti suatu pembelajaran. Dimana siswa dan siswi merupakan salah satu factor penting dalam adanya proses pembelajaran di sekolah. Demi kemajuan sekolah dan lingkungan tempat berdirinya sekolah tentu perlu adanya daya Tarik awal yang dilakukan agar pemuda dan pemudi yang sudah lama tidak bersekolah dan sudah besar di pasar mau mengikuti proses pembelajaran dengan baik

Selain kendala di awal berdirinya sekolah, berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru PAI menyatakan bahwa: “*Factor penghambat saat ini masih kurang pahamnya siswa dan siswi tentang pentingnya karakter disiplin yang di tanamkan semenjak dini dan apa tujuan kenapa guru dan sekolah sangat tegas tentang penguatan karakter disiplin*”.

Diperjelas dengan pernyataan dari kepala sekolah yang menyatakan bahwa: “*Terdapatnya pengaruh – pengaruh dari luar yang memberikan efek kepada siswa dan siswi sehingga masih adanya siswa siswi yang memilih melanggar aturan – aturan yang ada di sekolah*”.

Kekurang pahaman siswa dan siswi dalam memahami pentingnya penanaman karakter disiplin pada diri sendiri merupakan factor penghambat yang ada di SMK N 1 Logas Tanah Darat. Dimana hal ini tentunya perlu adanya tindak lanjut untuk di atasi dengan baik. Dengan adanya sosialisasi yang diberikan secara bertahap dan berkelanjutan maka hal ini dapat memberikan pemahaman kepada siswa dan siswi SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat.

Selain pendapat yang disampaikan oleh guru PAI Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa menyatakan bahwa: “*Banyaknya siswa dan siswi yang ikut – ikutan teman untuk melakukan pelanggaran disiplin, karena banyak dari mereka yang tidak ingin di nilai teman – teman sebagai anak polos*”.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan secara langsung pada tanggal 16 agustus 2022 dapat diketahui bahwa banyaknya siswa siswi yang menilai melanggar peraturan adalah sebuah trend agar tidak di sebut sebagai anak yang tertinggal di bandingkan dengan teman – temannya yang lain. Selain itu factor teman atau lingkungan pertemanan disekolah merupakan factor yang harus diwaspadai dengan baik. Hal ini karena banyaknya siswa dan siswi yang belum dapat memilih dan memilah dengan siapa dia akan berteman dan bagaimana sikap yang bisa di ambil dari pertemanan.

Selain itu factor pertemanan merupakan factor yang cukup kuat untuk mempengaruhi kebiasaan atau sikap siswa dan siswi hal ini karena banyaknya trend dan kebiasaan – kebiasaan yang baru di saat ini menjadikan siswa dan siswi ingin mengikuti setiap trend – trend yang ada agar dapat dianggap sebagai orang – orang yang kekinian.

Penjelasan ini didukung dengan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah yang menjelaskan bahwa: “*Saat ini media social menjadi salah satu factor penghambat dalam menanamkan penguatan kedisiplinan kepada siswa, hal ini karena dengan media social yang ada siswa dan siswi dapat mengakses apapun yang ada di media social tanpa adanya penyaringan yang baik*”.

Media social merupakan sesuatu hal yang menjadi kebutuhan saat ini. Dengan adanya media setiap informasi apapun dan dimana pun dapat diperoleh dengan cepat. Akan tetapi, pengguna tentunya harus bisa melakukan pilih pilih terhadap akses media sosila yang dilihat. Dimedia social banyak konten – konten yang dapat memberikan pengetahuan lebih dan baik apabila digunakan dengan baik. Namun, bila digunakan dengan salah maka hal ini dapat menyebabkan pengguna media social akan dirugikan dengan konten – konten yang tidak baik yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku siswa dan siswi. Dengan adanya kendala – kendala atau hambatan yang ada di sekolah dalam menjalankan program penguatan Pendidikan karakter maka perlu adanya cara untuk mengatasi hambatan yang ada. Adapun cara yang dilakukan dengan memberikan sosialisasi kepada siswa dan siswi terkait dengan pentingnya penerapan karakter disiplin.

Hal ini dijelaskan oleh guru PAI berdasarkan wawancara yang penulis lakukan bahwa: *“Untuk mengatasi hambatan yang ada maka sekolah selalu memberikan sosialisasi kepada siswa dan siswi terkait pentingnya penerapan karakter yang baik, selain itu untuk memperkuat pihak sekolah telah menetapkan sanksi yang akan didapat bagi siswa dan siswi yang melanggar”*. Hal ini diperkuat dengan penjelasan kepala sekolah yang menyatakan bahwa: *“Setiap kegiatan yang dilakukan baik kulturel maupun upacara dan lain sebagainya selalu diberikan penjelasan terkait dengan pentingnya siswa siswi memenuhi aturan – aturan yang ada di sekolah”*.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan secara langsung pada tanggal 16 Agustus 2022 diketahui bahwa penyelesaian hambatan atau kendala yang dilakukan dalam penguatan Pendidikan karakter di sekolah sama dengan sekolah lainnya. Dimana dalam pelaksanaannya siswa dan siswi diberikan arahan, sosialisasi dan pemahaman tentang pentingnya Pendidikan karakter disiplin.

Selain itu dalam menegakkan disiplin kepada siswa dan siswi SMKN 1 Logas Tanah Darat, sekolah juga menerapkan adanya system reward bagi siswa dan siswi yang menjalankan peraturan dengan baik dan memberikan contoh teladan kepada teman – teman. Sebagaimana hasil wawancara yang penulis lakukan dengan kepala sekolah yang menyatakan bahwa: *“Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa siswi dalam menjalankan aturan maka ada pemberian penghargaan dari sekolah kepada siswa dan siswi yang menjalankan aturan dengan baik. Penghargaan dilakukan dengan cara mengumumkan pada acara – acara di sekolah atas sikap siswa dan siswi yang menjalankan aturan dengan baik dan tepuk tangan di depan umum”*.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari guru yang menyatakan bahwa: *“Siswa siswi yang menjalankan aturan dengan baik maka akan di jadikan contoh teladan kepada siswa siswi yang lain, sehingga ini diharapkan menjadi motivasi untuk siswa siswi lainnya, sehingga kedisiplinan dapat melekat pada siswa”*.

Setiap orang akan merasa bangga dengan adanya penghargaan yang di dapat baik itu penghargaan berupa barang atau pun penghargaan lain yang membuat seseorang bangga akan kemampuan dirinya dalam menjalankan sesuatu yang menyebabkan ia mendapatkan suatu penghargaan. Pemberian penghargaan mendorong seseorang untuk mampu berbuat lebih baik lagi dan mampu memberikan dorongan yang kuat terhadap diri sendiri. Dorongan yang timbul dari dalam diri sendiri mampu memberikan semangat yang lebih bagi diri sendiri dalam menjalankan aturan dengan baik.

Selain itu untuk mengatasi kendala kedisiplinan yang terjadi pada siswa dan siswi diperlukan pula dorongan – dorongan atau motivasi yang berasal dari luar diri siswa dan siswi. Dimana hal ini berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah beliau menjelaskan bahwa: *“Di sekolah siswa dan siswi diwadahi dengan adanya seminar terkait dengan kedisiplinan, pihak sekolah mendatangkan motivator – motivator hebat yang menguasai dan ahli dalam bidangnya”*.

Hal ini dipertegas oleh wawancara yang dilakukan kepada siswa yang menjelaskan bahwa: *“Disekolah juga terdapat kegiatan – kegiatan seperti seminar yang mana sekolah mendatangkan motivator – motivator muda yang mampu membuat kami semangat dan mendengarkan dengan seksama seminar yang disampaikan dengan baik”*.

Penyampaian arahan atau materi dengan cara yang berbeda dan asik dapat memberikan ketertarikan kepada siswa dan siswi. Sehingga dengan adanya ketertarikan terhadap suatu materi maka hal ini akan mampu mendorong siswa dan siswi dalam menjalankan aturan dengan baik. Jadi dari pemaparan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam penguatan Pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Logas Tanah darat masih terdapat kendala yang menghambat proses penguatan di sekolah. Adapun kendala penghambat yaitu kurang pahalannya siswa dan siswi tentang pentingnya menanamkan karakter disiplin sejak dini, adanya pengaruh teman dan lingkungan sekitar serta salah penggunaannya media social yang dipakai oleh siswa dan siswi.

Selain kendala tersebut terdapat juga kendala dari awal pendirian sekolah, dimana awal pendirian sekolah di fokuskan kepada penerimaan peserta didik yang sesuai syarat, sehingga sekolah tidak mengutamakan Pendidikan karakter. Siswa dan siswi yang diterima merupakan remaja yang sudah tumbuh besar di pasar. Sehingga untuk awal pembelajaran saat pendirian sekolah program utama sekolah bukan kepada penguatan Pendidikan karakter.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan sebelumnya, maka dapat di Tarik kesimpulan bahwa SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat telah memberikan dan menguatkan Pendidikan karakter kepada siswa dan siswi. Dimana

dalam pelaksanaanya penguatan Pendidikan karakter disiplin di SMK Negeri 1 Logas di lakukan di dalam kelas seperti memberikan nasehat, motivasi, serta memberikan pujian dan di luar kelas seperti memberikan teguran, memberikan sanksi. Dimana penguatan ini dilakukan oleh semua guru yang ada di sekolah dan menjadi tanggung jawab Bersama. Penguatan Pendidikan karakter siswa di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat memiliki bebrapa kendala diantaranya : kurang pahamnya siswa dan siswi tentang pentingnya menanamkan karakter disiplin sejak dini, adanya pengaruh teman dan lingkungan sekitar serta salah penggunaanya media social yang dipakai oleh siswa dan siswi.

DAFTAR REFERENSI

- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Irawati, D., Monica, F.A., and Puadi, A. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyimpangan Pada Anak Di SD Negeri 03 Pakan Labuah. *Irje: Jurnal Fakultas Dan Ilmu Keguruan* 3(2).
- Jalaludin. (2013). *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khalsa, S.N.S. (2008). *Pengajaran Disiplin Dan Harga Diri*. indonesia: index.
- Rinah. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa. *Irje: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 3(2).
- Rosyid, N. (2013). *Pendidikan Karakter Wawancara Dan Kepengaturan*. Purwokerto: Obsesi Press.
- Wiyani, N.A. (2013). *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.